

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi yang berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap penelitian yang didasarkan pada hasil analisis temuan penelitian. Bab ini juga diperuntukkan bagi pihak-pihak yang bersangkutan sehingga penelitian ini dapat bermanfaat.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab – bab sebelumnya dan hasil pengolahan pada bab IV, penelitian yang dilakukan di kelas XI IIS 3 di SMA Negeri 24 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

Perencanaan pembelajaran sejarah dengan penggunaan media gambar untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa diawali dengan peneliti yang melakukan diskusi dengan guru mitra mengenai materi yang akan digunakan pada mata pelajaran sejarah peminatan di kelas kelas XI IIS 3 semester 1. Setelah penentuan materi, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi yang akan disajikan pada saat pelaksanaan tindakan. RPP disusun untuk setiap Kompetensi Dasar (KD) yang dimana 1 KD dapat dilaksanakan dalam satu kali atau lebih. Melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran peneliti membuat rangkaian kegiatan yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dipaparkan pada poin sebelumnya. Pada kegiatan pendahuluan adanya apresepsi dan motivasi yang ditujukan untuk membangkitkan aktivitas dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan inti merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Pada kegiatan penutup, peneliti akan meminta siswa untuk membacakan kesimpulan dengan inisiatifnya tanpa

ada paksaan dari peneliti. Selain mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, peneliti mempersiapkan kelengkapan lain seperti media gambar, *power point* pembelajaran dan lembar observasi aktivitas belajar siswa.

Pelaksanaan penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dilaksanakan sebanyak tiga kali tindakan. Pada awal pembelajaran setiap tindakan, guru selalu menampilkan gambar yang berhubungan dengan materi pembelajaran melalui *power point* untuk membuat siswa terfokuskan terhadap proses pembelajaran dan ada beberapa siswa yang bertanya atau menanggapi gambar tersebut lalu guru melanjutkan kepada pemaparan materi. Setelah pemaparan materi selesai, guru membagi siswa kedalam bentuk kelompok kemudian memberikan tugas kepada setiap kelompoknya untuk menganalisis dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas. Pada saat inilah observer bekerja yaitu memperhatikan kontribusi siswa dalam kinerja kelompok. Dilanjutkan kepada pemaparan hasil diskusi kelompok dan hasil diskusinya dikumpulkan kepada guru.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari setiap tindakan penelitian, siswa mengalami peningkatan dalam aktivitas belajar. Pada tindakan pertama siswa mengalami kesulitan dalam bekerjasama dengan kelompok dan mencari informasi mengenai gambar yang diterima oleh setiap kelompoknya hal ini dikarenakan siswa yang terbiasa diberikan informasi saja (pembelajaran satu arah) dan diakhiri dengan pengerjaan tugas berupa uji kompetensi. Tetapi setelah tiga kali tindakan menggunakan media gambar, siswa terlihat aktif dan antusias dalam mencari informasi dan mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya. Ternyata tidak hanya menumbuhkan aktivitas belajar tetapi membuat siswa memahami materi yang dipelajari saat itu. Hal ini terlihat dari lembar observasi mengenai aktivitas belajar siswa dan siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain saat sedang memaparkan

mengenai hasil diskusi kelompoknya. pada lembar observasi aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan dari setiap tindakannya.

Proses pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 3 setelah diterapkannya penggunaan media gambar di kelas siswa menjadi aktif dalam menanggapi, bertanya dan menjawab pernyataan ataupun pertanyaan dari guru dan teman sekelasnya. Hal tersebut meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi sejarah sejalan dengan yang diungkapkan oleh Levie & Lentz (dalam Arsyad 2007; hlm.36) bahwa penggunaan dari media gambar dapat menarik perhatian siswa untuk turut aktif dalam proses pembelajaran. Maka dengan penggunaan media gambar yang menarik perhatian siswa dapat mendorong siswa untuk berkontribusi dalam proses belajar mengajar. Media gambar menjadi jembatan untuk siswa agar lebih mudah untuk memahami materi dan membuat siswa aktif bertanya, berpendapat, menjawab dan menarik kesimpulan materi ajar.

Perubahan setelah diterapkannya penggunaan media gambar dalam pembelajaran sejarah mengalami peningkatan terkait dengan aktivitas belajar siswa di kelas XI IIS 3 SMA Negeri 24 Bandung, hal ini berdasarkan data yang peneliti dapatkan yang menunjukkan adanya peningkatan yang terlihat pada setiap tindakannya. Baik dilihat dari kerjasama atau kontribusi siswa dalam kelompoknya yang didukung dari hasil lembar observasi pada saat proses pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas, hasil diskusi siswa yang dikerjakan secara berkelompok, serta hasil wawancara dengan siswa dan guru mitra, yang pada umumnya menunjukkan ketertarikan dan menyenangkan proses pembelajaran dengan penggunaan media gambar tersebut hingga akhirnya mampu memberi dorongan bagi siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kelas.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa menemui beberapa kendala. Kendala yang dialami oleh peneliti sebagai guru dalam penggunaan media gambar untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sejarah diantaranya : peneliti mengalami

kesulitan karena siswa tidak aktif dan kurang merespon, karena siswa sudah terbiasa dengan proses belajar satu arah dengan hanya menyimak materi yang diberikan oleh guru yang kurang dibiasakan untuk bertanya ataupun mengungkapkan pendapat. Kesulitan peneliti adalah peneliti harus berusaha keras dengan keadaan siswa yang seperti tersebut sehingga saat peneliti meminta siswa untuk bertanya, berpendapat atau menjawab pertanyaan siswa masih banyak diam dan canggung. Kendala lain yang dialami guru adalah kekurangan sumber yang digunakan saat pembelajaran, sebab tidak semua siswa memiliki buku pegangan atau akses internet. Selain itu juga guru mengarahkan siswa untuk meminjam buku paket di perpustakaan. Solusi yang peneliti gunakan yakni dengan menggunakan gambar dan pengemasan materi ajar yang menarik serta motivasi guru yang diberikan kepada siswa dalam mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar dan aktif dalam pembelajaran. Siswa dilatih untuk lebih aktif dalam belajar, selain itu membangun siswa untuk menciptakan suasana kelas yang aktif dan kondusif sehingga proses belajar mengajar menjadi menarik dan aktif.

## 5.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk lebih kreatif lagi dalam pembuatan serta penggunaan media pembelajaran yang harus disesuaikan dengan materi pembelajaran, agar siswa tidak jenuh dan justru sebaliknya siswa aktif dalam belajar khususnya pada mata pelajaran sejarah. penggunaan media gambar dapat direkomendasikan oleh peneliti karena media gambar merupakan media yang paling sering dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Guru dapat menyesuaikan penggunaan media gambar dengan materi yang akan dibahas kemudian dikemas semenarik mungkin

agar dapat menarik perhatian siswa dan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pada pembelajaran sejarah menjadi lebih interaktif dan siswa dapat meningkatkan keaktifanya dalam pembelajaran sejarah.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya sekolah, memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada guru untuk berekspresi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan media dan metode pembelajar yang akan diterapkan di sekolah. Dan kepala sekolah hendaknya dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang penggunaan media gambar, sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai penerapan media gambar terhadap peningkatan aktivitas, minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

5. Bagi Departemen Pendidikan Sejarah

Bagi Departemen Pendidikan Sejarah memperbanyak lagi kajian mengenai media pembelajaran terutama media yang menarik dan mudah dibuat oleh guru sehingga guru dapat mengaplikasikan penggunaan media untuk menarik perhatian siswa dan tidak membuat siswa jenuh dalam proses pembelajaran sejarah